

FILE & PRINTER SHARING DI WINDOWS XP

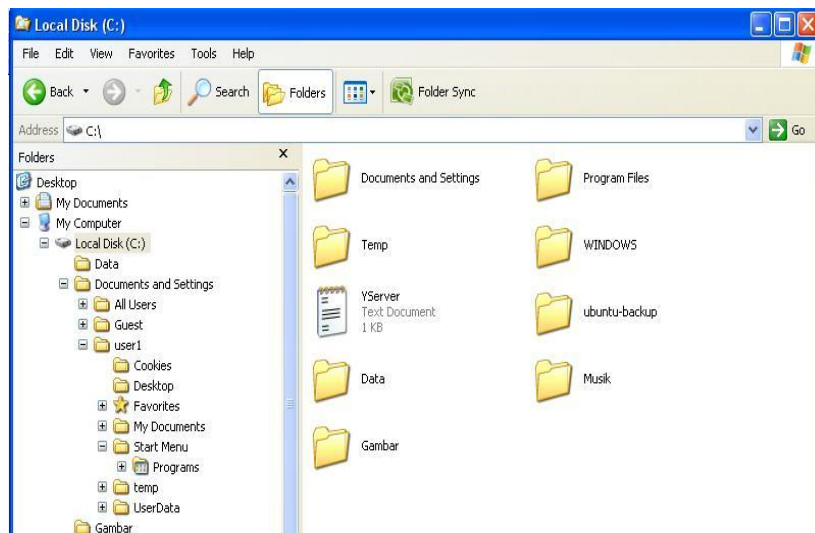
Pada Windows XP, terdapat dua metode untuk melakukan *file sharing*, yaitu:

- **Simple File Sharing (SFS)**, cara kerjanya seperti file sharing pada windows 98 dan menjadi pilihan standar (*default*) pada sistem Windows XP. Metode ini biasanya digunakan pada jaringan kecil dengan menggunakan anggota *Workgroup* dan bukan menggunakan *Domain* yang biasanya digunakan pada jaringan berskala besar seperti jaringan korporat. Disini tidak ada pengaturan *password*, level akses ataupun aturan lainnya, sehingga semua user bisa mengakses data yang didalamnya. Fitur ini hanya terdapat pada Windows XP Home Edition.
- **Access Control List (ACL)**, apabila ACL dipilih maka secara otomatis metode SFS dimatikan. Dengan metode ACL, administrator atau user dapat mengatur hak akses lebih spesifik untuk setiap *folder* atau *disk*, sehingga kerahasiaan dan keamanan data lebih terjamin dibandingkan metode SFS

Sharing Folder Menggunakan Simple File Sharing

Membuat Folder yang akan Disharing

1. membuat folder yang akan dijadikan *sharing file*. Pada *Windows Explorer*, masuk ke direktori utama *drive C*. Buat tiga folder yaitu Data, Musik dan Gambar dengan cara meng-klik kanan kemudian pilih *New Folder*.



Gambar 5.1. Membuat 3 folder pada direktori utama drive C

2. Berikutnya adalah *mensharing* ketiga folder tersebut dengan cara klik kanan pada folder pilih *sharing & security*



3. Centang share this folder on the network & Allow Network users to change my files
4. Klik OK, maka folder yang telah disharing akan terlihat seperti gambar dibawah ini



Data



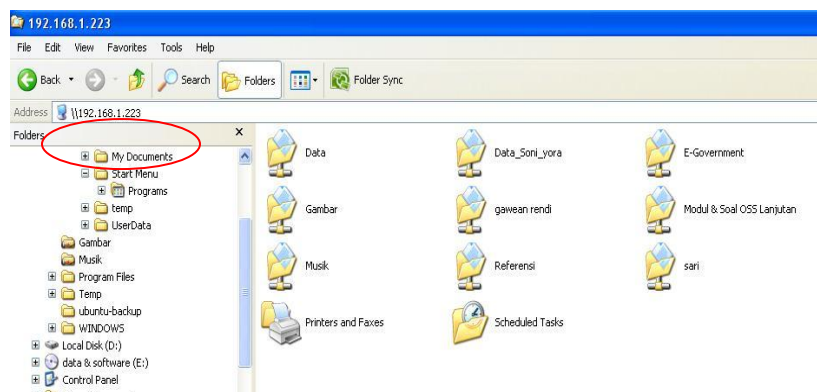
Musik



Gambar

5. Berikutnya kita coba mengakses ketiga folder tadi dari computer lain, dengan cara :

- Buka Window Explorer
- Ketikan Di Address Bar alamat IP Target. Missal : \\192.168.1.223



6. Akan terlihat Folder yang telah disharing kita bias mengaksesnya dengan cara mendouble klik folder tersebut.
7. Untuk menghilangkan sharing folder langkahnya sama klik kanan pada folder kemudian pilih sharing & security hilangkan centang share this folder on the network & Allow Network users to change my files kemudian klik OK

Sharing Folder Menggunakan Access Control List (ACL)

Langkah-langkah metode **Access Control List (ACL)** adalah sebagai berikut:

- Mematikan fitur *Simple File Sharing* untuk meningkatkan keamanan dan kontrol
- Membuat *User Account* dan *Group Account*
- Men-share folder atau disk
- Mengatur hak akses pada folder atau disk yang telah di-share
- Mengizinkan user tanpa password untuk tetap dapat mengakses jaringan

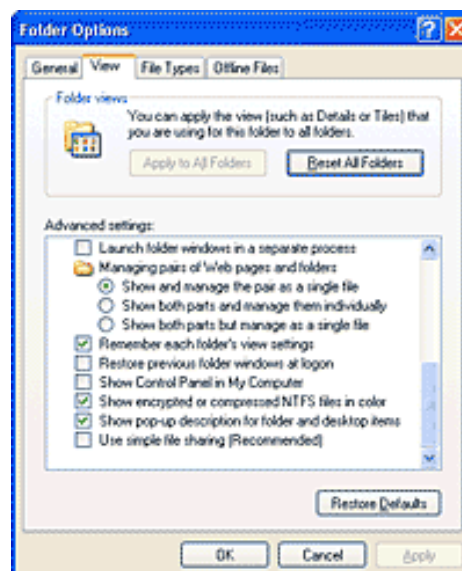
Untuk memudahkan konsep diatas, diilustrasikan sebagai berikut:

- Terdapat empat user yaitu: Iwan, Andri, Sofia, Dan Indra
- Terdapat tiga folder yang akan di-sharring yaitu *Data*, *Musik*, dan *Kidstuff*. Dimana ketiga folder tersebut mempunyai pengaturan yang berbeda untuk setiap user. Folder Girlstuff hanya bisa diakses oleh Iona dan Catriona, folder Boystuff oleh Alasdair dan Fraser serta Kidstuff oleh semua user.
- Melihat bagaimana tiap user mencoba mengakses ketiga folder diatas.

Mematikan Fungsi Simple File Sharing

Langkah pertama adalah mematikan fungsi FSF untuk mengaktifkan ACL dengan cara sebagai berikut:

1. Masuk ke menu *Start | My Computer | Tools | Folder Options | View*.
2. Geser slider pada bagian *Advance Option* sampai menemukan '*Use Simple File Sharing (Recommended)*', kemudian hilangkan tanda [✓] (*un-check*).
3. Klik tombol OK.

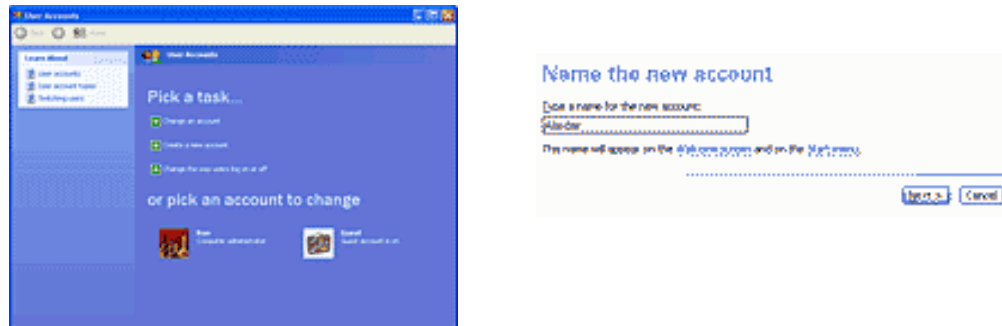


Gambar 1. Jendela Dialog Folder Option

Membuat User Account

Langkah selanjutnya adalah membuat account untuk keempat user diatas dengan cara sebagai berikut:

- Masuk ke menu *Start | Control Panel | User Accounts*. Selanjutnya tekan tombol '*Create a new account*', dan masukkan nama user yang akan dibuat. Dalam hal ini sebagai contoh adalah user Iwan.



Gambar 2. Langkah-langkah membuat User Account

- Klik tombol Next kemudian pilih tipe *account* yang akan dipakai oleh user Iwan. Karena hak aksesnya akan dibatasi maka pilih '*Limited*'. Ulangi langkah diatas untuk membuat *account* yang lainnya.

Membuat Password untuk Setiap User

Secara default, setiap user boleh tidak memiliki password. Tetapi Windows XP tidak akan memperkenankan seorang user mengakses mesin berbasis Windows XP dalam sebuah jaringan tanpa memiliki password. Untuk menambahkan password, pada *Control Panel | User Account*, pilih user yang dikehendaki kemudian klik '*Create a new password*'. Masukkan password dan ulangi sekali lagi untuk konfirmasi. Usahakan password tidak mudah ditebak untuk keamanan. Ulangi pembuatan password untuk user lain yang telah dibuat diatas. Sebagai tambahan (bila dikehendaki), masukkan '*Password hint*' untuk menjaga user yang lupa akan passwordnya.

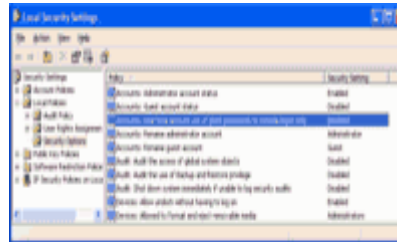


Gambar 3. User Iwan telah dilindungi oleh password

Mengatur Hak Akses untuk User Tidak Berpassword

Supaya user lain yang tidak memiliki password dapat pula mengakses mesin XP maka perlu dilakukan perubahan pada sistem sebagai berikut:

1. Masuk ke menu *Control Panel | Administrative Tools | Local Security Policy*.
2. Pilih *Local Policies | Security Options*.
3. Klik dua kali pada '*Accounts: Limit local account use of blank passwords to console login only*', dimana menjadi pilihan default. Matikan (*Disable*) pilihan ini kemudian klik OK. Dan sekarang semua user yang tidak memiliki password dapat mengakses ke mesin XP.



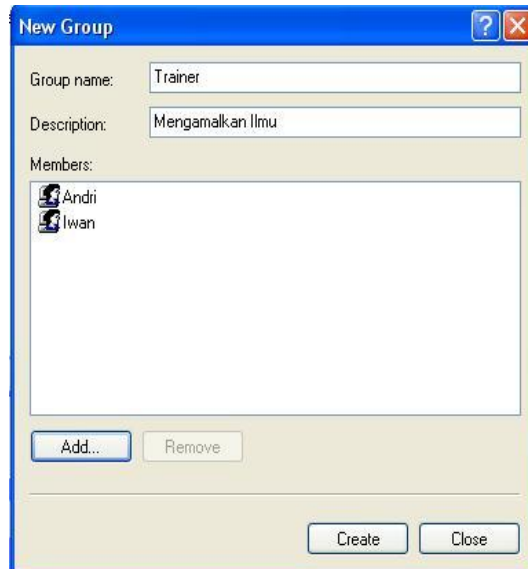
Gambar 4. Tampilan Local Security Policy

Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai user account dapat ditemukan dan diatur pada bagian: *Start | Control Panel | Administrative Tools | Computer Management* kemudian buka folder '*Local Users and Groups*', pilih '*Users*'.

Membuat Grup User

Untuk memudahkan dalam pemberian hak akses kepada setiap user, sebaiknya dibuat sebuah grup yang mewakili karakteristik dari sekelompok user. Misalkan dalam sebuah universitas terdapat banyak user karyawan dan mahasiswa. Akan lebih mudah diatur apabila terdapat grup mahasiswa dan karyawan. Dimana aturan untuk satu grup karyawan akan berlaku bagi semua user yang menjadi karyawan pada universitas tersebut. Untuk membuat sebuah grup langkah-langkahnya sebagai berikut:

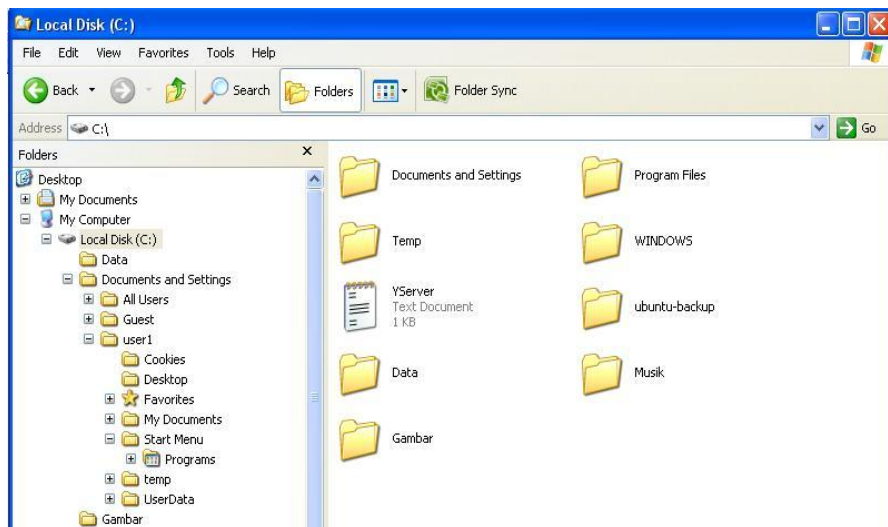
1. Dari menu *Control Panel | Administrative Tools | Computer Management*, buka *System Tools | Local Users and Groups | Groups*; kemudian pilih *Action | New Group*.
2. Klik '*New Group*' beri nama dan deskripsi grup. Sebagai contoh: Boys.
3. Klik '*Add*' untuk menambahkan user kedalam grup.
4. Pada pilihan '*Select User*', atur '*Object Type*' ke '*Users*' kemudian klik OK. Pada '*Location*' akan menampilkan nama komputer yang digunakan.
5. Selanjutnya klik '*Advance*' dan klik '*Find Now*' untuk melihat daftar user.
6. Pilih user yang akan dimasukkan kedalam grup baru ini. Gunakan tombol [Ctrl] untuk melakukan banyak pilihan user. Lalu klik OK dua kali.



Gambar 5. Membuat Grup User

Membuat Folder yang akan Disharing

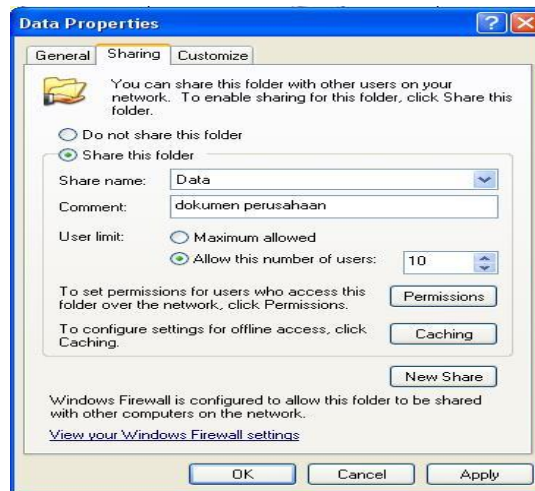
Langkah berikutnya adalah membuat folder yang akan dijadikan *sharing file*. Pada *Windows Explorer*, masuk ke direktori utama *drive C*. Buat tiga folder yaitu *GirlStuff*, *BoyStuff* dan *KidStuf* dengan cara meng-klik kanan kemudian pilih *New | Folder*.



Gambar 6. Membuat 3 folder pada direktori utama drive C

Berikutnya adalah memberikan batasan spesifik terhadap ke tiga folder tersebut. Disini akan dicontohkan pada folder Data.

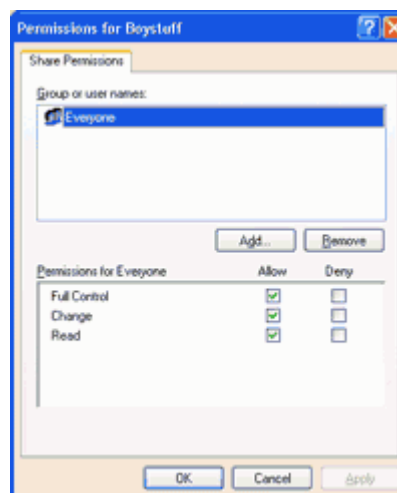
1. Klik-kanan pada folder Data, pilih '*Sharing and Security*'.
2. Pada *Tab Sharing*, pilih '*Share this folder*' dan beri nama *share* serta deskripsinya pada bagian '*Comment*'.
3. Abaikan pada bagian *User Limit*, pada Windows XP jumlah maksimal user yang diijinkan terhubung pada mesin dalam satu waktu adalah 10.



Gambar 7. Tampilan dialog File Sharing Properties

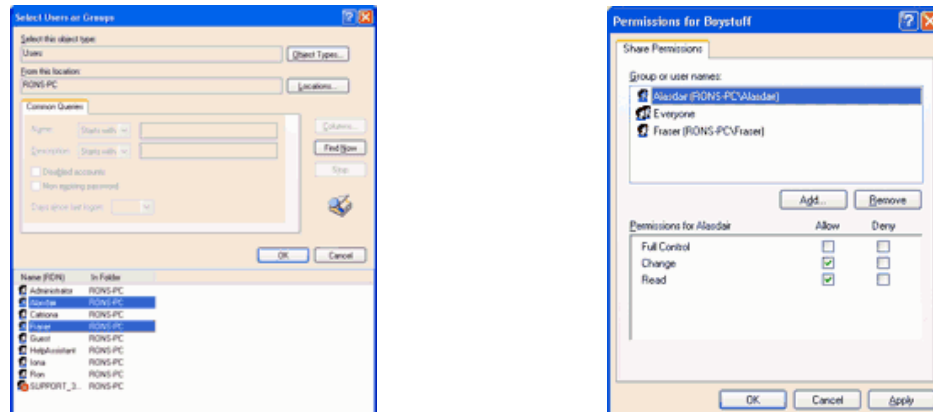
Mengatur Acces Control List pada Folder Share

Masih pada folder Data klik kanan pada folder pilih Properties, klik tombol '*Permissions*'. Secara *default* akan terpilih *Everyone* dimana memiliki hak akses mutlak pada folder, sehingga bisa mengubah bahkan menghapus apapun yang ada didalam folder Data.



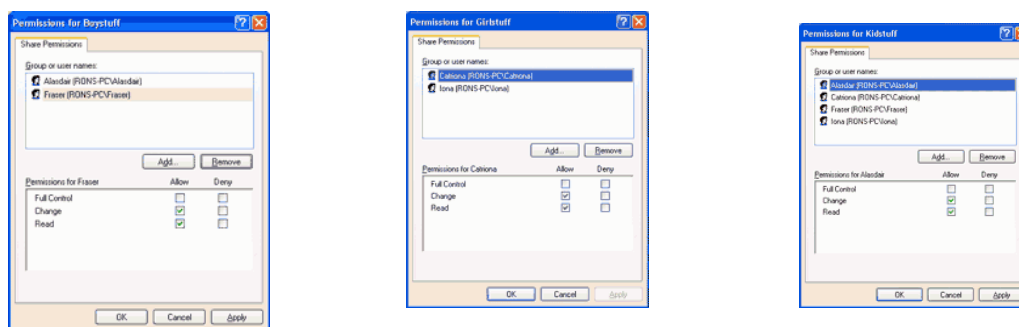
Untuk mengubah hak akses sebagai berikut:

1. Klik 'Add' kemudian pilih 'Object Type'
2. Hilangkan tanda [✓] (*un-check*) pada *Built-in security principles and Groups*, karena kita hanya akan melihat user saja. Klik OK, maka dari lokasi ini akan muncul nama komputer milik kita.
3. Pilih 'Advance' kemudian klik 'Find Now', akan muncul daftar user.
4. Klik pada user yang akan diberi hak akses untuk folder Data, yaitu Iwan dan Sofia. Gunakan kombinasi tombol [CTRL] + Klik untuk melakukan pemilihan banyak (*multiple choice*).



Gambar 9. Proses Perubahan Hak Akses pada Folder Data

Kembali ke editor ACL, secara *default*, user yang baru ditambahkan hanya memiliki hak untuk membaca saja (*read-only*). Supaya user memiliki hak baca/tulis (*read-write*), aktifkan pada bagian 'Change' di *Permission for X* (X: Nama User). Lakukan untuk user Iwan dan Sofia serta pastikan jangan ada yang diberi hak 'Full Control'.



Gambar 10. Proses perubahan hak akses pada folder Data

Selanjutnya lakukan langkah-langkah diatas untuk folder Gambar sehingga hanya bisa diakses oleh Andri dan Dani. Serta jangan lupa hapus grup *Everyone*. Dan terakhir pilih folder Musik serta ulangi prosedur diatas supaya keempat user dapat mengakses folder tersebut.

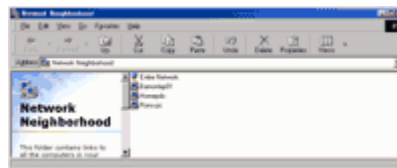
Menghubungkan Klien ke Server

Ketika user lain dalam jaringan mencoba mengakses data yang ada pada mesin XP, sistem akan mengidentifikasi user dan password user tersebut. Apabila account user tersebut ada didalam sistem, selanjutnya ia akan mengecek ke ACL untuk memastikan folder mana yang dapat diakses oleh user.

a. Client Windows 95/98/ME

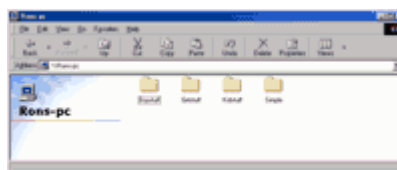
Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menghubungkan sebuah klien yang menggunakan sistem operasi Windows 98SE. Apabila kita login kedalam sistem windows 98 tanpa password, maka harus Logout terlebih dahulu, kemudian masukkan nama dan password yang telah terdaftar pada mesin XP dan windows 98 tersebut. Sedangkan pada pengaturan Network Properties dapat diatur ke *Primary Network Logon to Windows Logon*, sedangkan jika diatur ke *Client for Microsoft Networks* apabila klien tersebut terhubung ke Windows NT/2000. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengakses mesin XP:

1. Klik dua kali pada ikon Network Neighborhood atau My Network Places. Akan muncul nama-nama komputer yang terhubung dalam satu grup.



Gambar 11. Tampilan Network Neighborhood

2. apabila terdapat peringatan error, kemungkinan anda belum login ke windows 98SE, Pilih Start | Logout, kemudian login ulang dengan memasukkan user name dan password. Klik dua kali pada mesinXP yang telah tersedia untuk mengakses folder yang telah di-share.



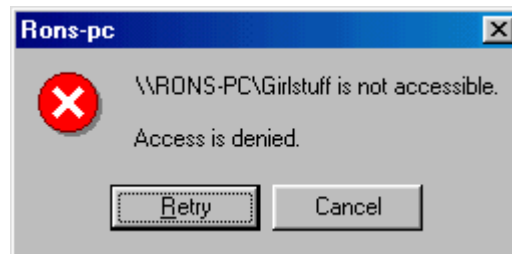
Gambar 12. Tampilan pada server MesinXP yang telah di share foldernya

3. Masuk ke folder-folder yang tersedia. Apabila user diberi hak akses Read/Write, maka bisa memodifikasi file yang ada di server, juga dimungkinkan untuk mengkopi file dari server ke tempat klien dimana dia berada.



Gambar 13. User mengakses file yang berada di server mesin XP

Apabila ada seorang user bukan dari anggota grup yang telah ditentukan pada server mesin XP, mencoba mengakses informasi yang ada disebuah folder dimana dia tidak memiliki hak akses terhadap folder tersebut, maka server secara otomatis akan menolak user tersebut. Misalkan Fraser mencoba untuk mengakses data yang ada di folder Girlstuff, maka sistem akan memberikan *warning box* bahwa user Fraser ditolak.



Gambar 14. Warning box yang muncul apabila user tanpa akses mencoba masuk

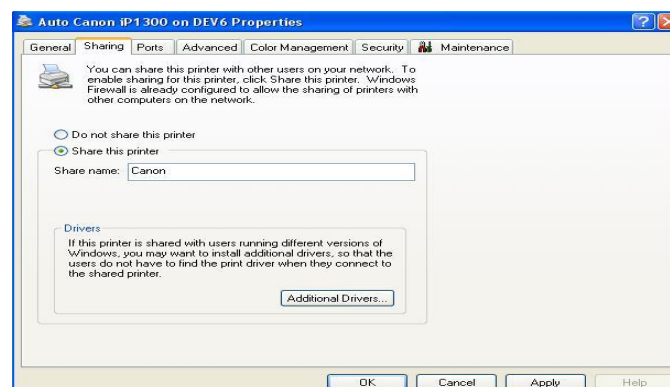
b. Client Windows XP

Pada Windows XP yang dilakukan hampir sama pada windows 98, masuk ke My Network, kemudian pilih server yang akan dituju. Selanjutnya akan muncul form username dan Password. Salah satu perbedaan jika menggunakan windows XP, kita bisa masuk menggunakan user dan password user lain selama user dan passwordnya terdapat pada server mesin XP.

Printer Sharing

Setelah jaringan terhubung dan bisa berbagi data Tentu saja anda ingin berbagi printer sesama komputer, berikut ini cara sharing printer :

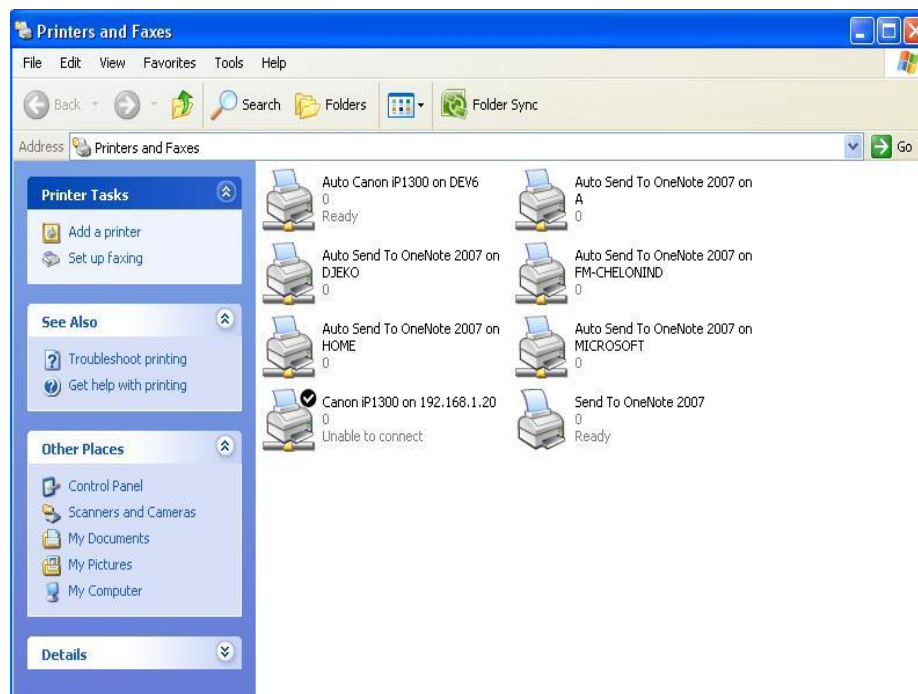
1. Menginstal printer yang akan digunakan.
2. Klik Start à Printer and Faxes.
3. Klik kanan pada printer yang akan anda share à Sharing.
4. Pilih Share printer.
5. Lalu klik OK.



Cara mengakses printer yang di share ada 2 cara :

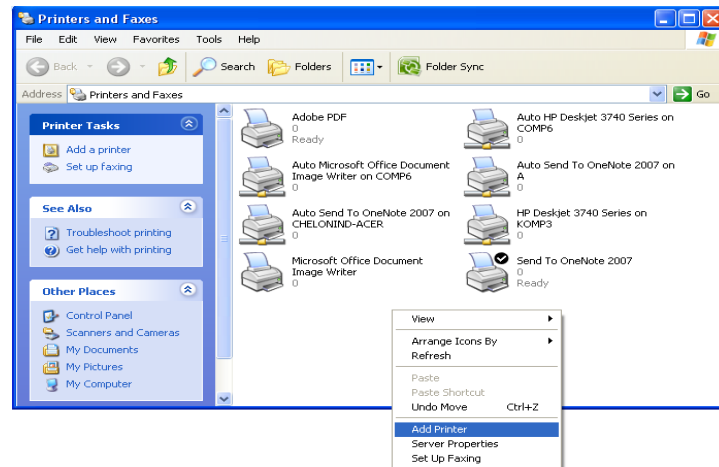
Cara 1

1. Klik Start à My Computer.
2. Pada Kolom Address isikan dengan Nama Komputer atau alamat IP dari Komputer yang menshare printer. Contoh jika komputer2(192.168.1.3) yang sharing printer. Komputer1 (192.168.1.2) ingin mengaksesnya, pada kolom address isikan dengan **\\komputer2** atau **\\192.168.1.3**.
3. Lalu akan muncul file dan printer yang di share.
4. Klik 2x pada printer yang dishare.
5. Jika berhasil pada menu printer komputer1 akan di tambahkan komputer yang baru terkoneksi. Cek dengan cara klik Start à Printer and Fax. Akan tampil printer yang baru saja kita koneksi.



Cara 2

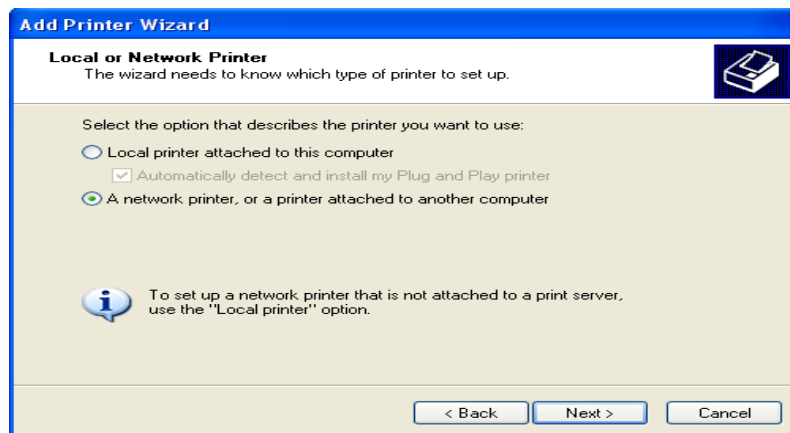
1. Klik start > **All Program > Printers and fax**
2. Kemudian klik kanan dan pilih **add printer**



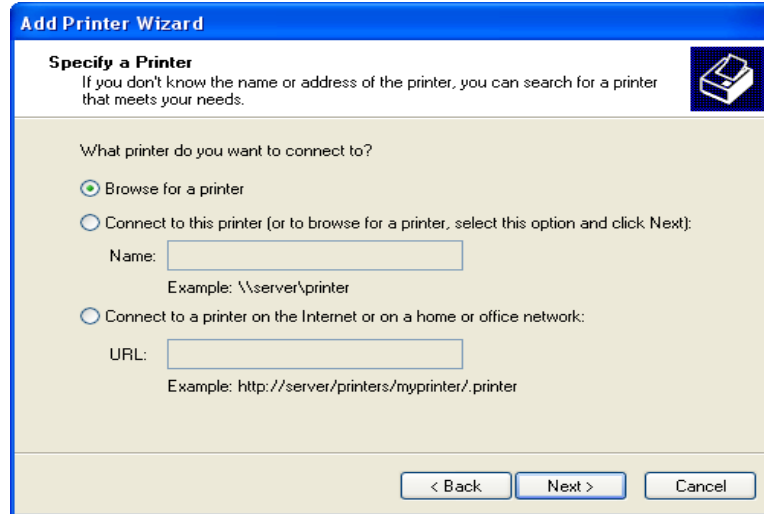
3. Akan muncul tampilan **Welcome to the Add printer Wizard** kemudian klik Next



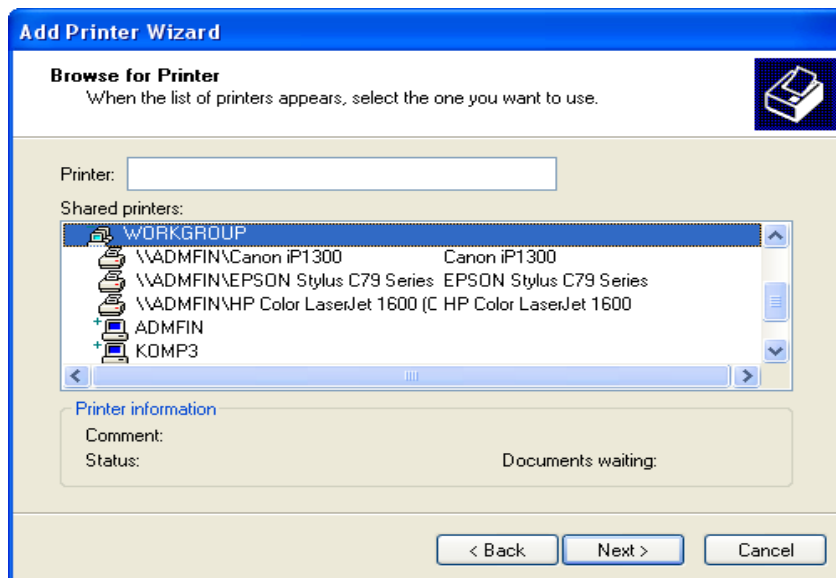
4. Kemudian pilih **A network printer, or printer attached to another computer**



5. Kemudian klik Next untuk membrowse printer



6. Kemudian cari printer yang akan digunakan, kemudian klik Next



7. Setelah berhasil langkah selanjutnya adalah test printer

SELAMAT MENCOBA